

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sebagai makhluk berakal, manusia tidak lepas dari aktivitas berpikir. Aktivitas tersebut dapat membangun persepsi terhadap suatu hal. Persepsi adalah suatu pandangan terhadap suatu obyek berdasarkan pengetahuan yang dimilikinya. Menurut Rakhmat dalam Hadijah Ismail (2013) persepsi adalah pengalaman objek, peristiwa, atau hubungan yang diperoleh dengan menyimpulkan informasi dan menafsirkan pesan. Persepsi yang dimiliki individu dengan individu lainnya bisa saja berbeda. Faktor penyebab perbedaan persepsi tersebut karena berdasarkan pengalaman tiap individu juga berbeda.

Contoh perbedaan persepsi individu seperti dalam kehidupan sehari-hari misalnya seperti seorang seniman dengan seorang awam. Seorang seniman cenderung menilai atau bisa mendapatkan kesan dari suatu benda seni meskipun menurut orang awam benda tersebut sama sekali tidak memiliki unsur seni. Perbedaan persepsi ini biasanya didapat dari pengalaman yang pernah terjadi atau yang terjadi pada umumnya (Setiawan, 2013: I-3).

Persepsi juga bisa mempengaruhi dalam pemilihan program studi yang akan diambil. Remaja mengalami kebingungan dalam memilih program studi yang berbeda di perguruan tinggi yang menawarkan keahlian tertentu pada setiap program studi (Prabowo, et al, 2019: 43). Putro dalam Prabowo et al (2019: 43) mengatakan bahwa pengambilan keputusan menentukan karir adalah salah satu tugas perkembangan yang harus dilakukan remaja. Pengambilan keputusan menentukan program studi merupakan bagian dari penentuan karir di masa depan.

Ketika memilih program studi di suatu perguruan tinggi, mahasiswa sudah memiliki persepsi tersendiri untuk melanjutkan pendidikannya. Namun selama perkuliahan mahasiswa mulai dibentuk lagi di lingkungan kampus untuk dapat memiliki pemahaman serta persepsi mengenai jenis pekerjaan yang sesuai dengan bidang yang mereka pelajari (Miysell dan Wasisto, 2020: 43). Seperti mahasiswa yang telah memilih Prodi Perpustakaan dan Sains Informasi, karena dari jurusan tersebut pada nantinya akan berlanjut pada penentuan karir (Setiawan, 2013: I-4).

Pentingnya pembentukan persepsi mahasiswa adalah untuk memberikan pemahaman kepada mahasiswa tentang jenis pekerjaan yang akan mereka miliki dimasa depan dan membangun motivasi mereka sendiri bahwa lulusan ilmu perpustakaan tidak hanya pustakawan tetapi juga banyak jenis pekerjaan lain yang terkait dengan studi ilmu perpustakaan, contohnya pengelola informasi, perpustakaan, *programmer* dan sebagainya (Setiawan, 2013: I-4). Sehingga dari pembentukan persepsi tersebut akan membentuk persepsi bahwa jurusan yang telah ia pilih ternyata menghasilkan orang-orang yang ahli dalam kajian ilmu perpustakaan, dan pada akhirnya dapat membuat mereka lebih menghargai pekerjaan nantinya (Setiawan, 2013: I-4). Dalam hal ini mahasiswa lulusan Ilmu Perpustakaan yang telah mendapatkan ilmu sesuai dengan bidang yang telah dipelajari, diharapkan dapat menerapkan ilmu tersebut dalam pekerjaannya. Sebagaimana yang telah disebutkan dalam Surah Al Isra ayat 36 :

وَلَا تَقْفُ مَا لَيْسَ لَكَ بِهِ عِلْمٌ إِنَّ السَّمْعَ وَالْبَصَرَ وَالْفُؤَادَ كُلُّ أُولَٰئِكَ كَانَ عَنْهُ مَسْئُولًا

Terjemah Kemenag 2019

“Janganlah engkau mengikuti sesuatu yang tidak kauketahui. Sesungguhnya pendengaran, penglihatan, dan hati nurani, semua itu akan diminta pertanggungjawabannya.” (QS. Al Isra: 36)

Adanya Ilmu Perpustakaan akan membentuk persepsi mengenai prodi tersebut. Banyak masyarakat yang menganggap prodi ini masih kalah populer dibanding program studi lain seperti kedokteran, hukum, dan lain-lain. Selain itu masyarakat menganggap lulusan Ilmu Perpustakaan hanya sebagai pustakawan saja. Sehingga dari persepsi tersebut menyebabkan Ilmu Perpustakaan kurang diminati dibanding jurusan lain. Tentu ada beberapa mahasiswa yang merasa minder dengan mahasiswa dari prodi atau jurusan lain (Muasbin, 2019: 208).

Perkembangan prodi Ilmu Perpustakaan telah tersebar diberbagai perguruan tinggi negeri maupun swasta (Muasbin, 2019: 210). Pada suatu perguruan tinggi contohnya di Universitas YARSI terdapat beberapa program studi, salah satunya adalah program studi Perpustakaan dan Sains Informasi. Program Studi Perpustakaan dan Sains Informasi Universitas YARSI berada dibawah naungan

Fakultas Teknologi Informasi (FTI). Keberadaannya dibawah FTI menjadi unggulan di antara program studi sejenis sesuai dengan trend global bahwa pengelolaan perpustakaan dan informasi berbasis teknologi informasi. Di program studi Perpustakaan dan Sains Informasi Universitas YARSI, mahasiswa diajarkan untuk mendapatkan pendidikan dan keahlian di bidang pengelolaan informasi, mulai dari bagaimana mendapatkan informasi yang kredibel, mengevaluasi sumber-sumber informasinya, mengorganisasi informasi dan pengetahuan yang ada, menyimpan dan temu kembali informasi dengan memanfaatkan teknologi informasi termasuk membangun pangkalan data, menganalisis perilaku pencarian informasi, serta membuat bentuk informasi baru dan mengkomunikasikan informasi tersebut, baik secara lisan maupun tulisan, sesuai kebutuhan masyarakat. Selain itu, mahasiswa dibekali pengetahuan dan kemampuan untuk mengelola lembaga pengelola informasi seperti perpustakaan, lembaga kearsipan, pusat dokumentasi dan informasi, dan pusat informasi. Dalam hal ini pengetahuan dan kemampuan dalam hal manajemen lembaga, komunikasi, pemasaran, serta sistem jaringan informasi menjadi bagian dari keilmuan yang diberikan (YARSI, 2022) .

Tujuan Program Studi Perpustakaan dan Sains Informasi Universitas YARSI sejalan dengan visi dan misi. Visi menjadi program studi yang unggul dalam keilmuan Perpustakaan dan Sains Informasi di tingkat nasional yang berbasis teknologi informasi, berkarakteristik Islami, serta berkiprah di fora internasional. Adapun misi Menyelenggarakan Pendidikan dan Pengajaran di bidang Perpustakaan dan Sains Informasi. Melaksanakan Penelitian dan Publikasi ilmiah yang dapat memberikan sumbangan dalam keilmuan Perpustakaan dan Sains Informasi. Melakukan kegiatan Pengabdian kepada masyarakat dengan memanfaatkan teknologi informasi. Melakukan pengelolaan program studi yang mengacu pada aturan dan standar yang berlaku. Menjalin kerjasama dengan berbagai institusi nasional dan internasional (YARSI, 2022).

Prospek lulusan prodi Perpustakaan dan Sains Informasi di antaranya sebagai Pustakawan, Manajer Lembaga Informasi, *Information Specialist*, *Document Controller*, Wirausaha Bidang Informasi, Developer Software untuk Perpustakaan (YARSI, 2022). Sedangkan menurut Sulistyio Basuki, profesi yang termasuk dalam bidang perpustakaan yaitu *arsiparis*, *pustakawan*, *rekords*

manager, online specialist, information broker, kurator, information specialist, dan web specialist. Dari jenis pekerjaan tersebut akan terlihat bagaimana mahasiswa memandang lapangan pekerjaan mereka kedepannya, apakah mereka hanya berpikir bahwa lulusan Program Studi Perpustakaan dan Sains Informasi hanya bekerja sebagai pustakawan saja (Desmiana, 2019: 6).

Fenomena yang telah dipaparkan di atas, penting untuk ditelusuri lebih dalam, khususnya pada mahasiswa program studi Perpustakaan dan Sains Informasi Universitas YARSI. Berdasarkan hasil observasi yang telah peneliti lakukan pada tanggal 22 April 2022, ada sebagian salah dalam mempersepsikan mengenai lapangan pekerjaan mereka setelah menyelesaikan studinya. Oleh karena itu, perlu adanya penelitian mengenai “Persepsi Mahasiswa Program Studi Perpustakaan dan Sains Informasi Universitas YARSI Angkatan 2018-2021 terhadap Prospek Kerja Bagi Lulusan Ilmu Perpustakaan”

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana persepsi mahasiswa program studi Perpustakaan dan Sains Informasi Universitas YARSI Angkatan 2018-2021 terhadap Prospek Kerja Bagi Lulusan Ilmu Perpustakaan?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan, maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui persepsi mahasiswa program studi Perpustakaan dan Sains Informasi Universitas YARSI Angkatan 2018-2021 terhadap Prospek Kerja Bagi lulusan Ilmu Perpustakaan.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini dapat dibagi ke dalam dua bagian, yaitu manfaat teoritis dan praktis:

a. Manfaat Teoretis

Menambah pengetahuan mengenai persepsi mahasiswa terhadap prospek kerja bagi lulusan Ilmu Perpustakaan.

b. Manfaat Praktis

Dapat digunakan sebagai referensi wawasan terhadap persepsi terhadap prospek kerja bagi lulusan Ilmu Perpustakaan.

1.5 Batasan Penelitian

Penelitian ini dibatasi oleh ruang lingkup tertentu, yaitu pemilihan topik berupa persepsi mahasiswa terhadap prospek kerja bagi lulusan Ilmu Perpustakaan. Penelitian ini juga dibatasi oleh objek penelitian yang hanya meneliti persepsi mahasiswa prodi Perpustakaan dan Sains Informasi angkatan 2018-2021 Fakultas Teknologi Informasi Universitas YARSI angkatan 2018-2021.